

Proses Pembakaran Batu Kapur di CV. TIMBUL JAYA PUTRA

Priagung Lukan Ashari¹, Ardana Putri Farahdiansari²
Universitas Bojonegoro¹²
e-mail: dimasirfan@gmail.com¹ dan putrifarhdian@gmail.com²

ABSTRACT

Understanding of production and production of limestone processing services, transportation and general trade. However, in line with the national development wheel which opens up wide opportunities for other fields, the company does not rule out expanding in other fields. The company is established in trading companies for chemical products. With the existence of a mining location and also supported by adequate equipment facilities, this company believes that it can serve consumers according to the specifications determined by the consumer company. The purpose of this research is to understand about the Limestone Combustion Process and the function of limestone. The data collection method used is the direct participation of researchers on the object of research, field observations and interviews with the department responsible for managing the combustion process in CV. TIMBUL JAYA PUTRA. The results of the research conducted, it was found that the combustion process carried out by CV TIMBUL JAYA PUTRA was quite good. So, you can get quality limestone and be able to compete in the market.

Keyword : limestone, industry, combustion process

ABSTRAK

Pemahaman tentang produksi produksi pengolahan Batu Gamping jasa transportasi dan perdagangan umum. Namun sejalan dengan roda pembangunan Nasional yang membuka kesempatan luas bagi bidang-bidang lain maka perusahaan tidak menutup kemungkinan untuk memperluas dalam bidang-bidang lainnya. Perusahaan ini berdagang established di perusahaan untuk produk kimia. Dengan adanya lokasi penambangan dan juga didukung dengan fasilitas peralatan yang memadai perusahaan ini yakin bahwa dapat melayani konsumen sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh perusahaan konsumen. Tujuan dari penelitian ini yaitu memahami tentang pengolahan batu kapur dan fungsi batu kapur. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu partisipasi peneliti langsung terhadap objek penelitian, observasi lapangan dan wawancara kepada bidang departemen yang bertanggung jawab dalam mengelola proses pembakaran yang ada di CV. TIMBUL JAYA PUTRA. Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa proses pembakaran yang dilakukan oleh CV TIMBUL JAYA PUTRA sudah cukup baik. Sehingga, bisa mendapatkan kualitas batu kapur yang berkualitas dan mampu bersaing dalam pasar.

Kata kunci: batu kapur, industri, proses pembakaran

PENDAHULUAN

Pemahaman tentang produksi produksi pengolahan Batu Gamping jasa transportasi dan perdagangan umum. Namun sejalan dengan roda pembangunan Nasional yang membuka kesempatan luas bagi bidang-bidang lain maka perusahaan tidak menutup kemungkinan untuk memperluas dalam bidang-bidang lainnya[1].

Tujuan dari penelitian ini yaitu memahami tentang pengolahan dan fungsi dari batu kapur yang merupakan produk utama dari CV. TIMBUL JAYA PUTRA. Sebelum menjadi batu kapur, bentuk awalnya merupakan gamping yang diolah melalui beberapa proses antara lain proses sedimentasi, proses pelapukan, pengolahan batu kapur tohor, pengolahan modern, dan pengolahan tradisional. Sedangkan fungsi batu kapur sendiri ada banyak antara lain sebagai perekat, hidrolisis, bahan absorbs, pelarut, bahan dehidrasi, flokulan, fluk, pelumas, netralisasi, dan stabilitas tanah[2].

TINJAUAN PUSTAKA

Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

CV TIMBUL JAYA PUTRA berdirinya pada tanggal 13 Januari 2007 untuk membuat persaingan semakin kompetitif. Hampir semua perusahaan bersaing untuk menjadi pemimpin dan menantang pasar bahkan ada yang memposisikan sebagai pengikut pasar[3]. Guna untuk persaingan global atau pasar

bebas maka perusahaan sudah saatnya untuk membangun sistem informasi manajemen dengan sumber daya manusia sehingga perusahaan dapat berkompetisi dan siap menghadapi persaingan yang kompetitif[4].

Visi dan Misi Perusahaan

CV. TIMBUL JAYA PUTRA memiliki misi untuk menjadikan perusahaan bersekala Nasional, yang menjadikan profesionalisme dan teknologi sebagai landasan usaha dan kemajuan Zaman dan beberapa visi diantaranya menjadikan budaya profesionalisme sebagai landasan pembangunan sumber daya manusia, menjadikan kemajuan teknologi sebagai sarana pembangunan usaha, fokus mendukung mewujudkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan mantap, menciptakan roso rumongso melu handarbeni wajib meluhangrungebi mulat saliro ngroso wan (merasa ikut memiliki, wajib ikut mengingatkan bahwa yang kita hadapi milik kita serta mawas diri dan berani bersikap) [5].

Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Perusahaan dari CV. TIMBUL JAYA PUTRA terdiri dari direktur utama, wakil direktur, pengurus, keuangan, komisaris utama dan komisaris. Bagan struktur organisasi bisa dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi CV. TIMBUL JAYA ABADI

METODE PENELITIAN



Gambar 2. Flowchart Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembakaran batu kapur

Batu kapur (CaCO_3) hasil penambangan dari pegunungan diangkut menggunakan truk untuk dibawa ke Perusahaan lalu tahap selanjutnya penghancuran batu gamping oleh para petani yang bekerja di Perusahaan setelah itu batu gamping diangkut oleh truk ke tempat pembakaran atau jubung. Lalu batu gamping dikumpulkan oleh loader dan dimasukkan ke dalam tungku menggunakan lori. Dalam proses pembakaran, ada juga kendala yang dihadapi, kendala tersebut adalah terletak pada alat loader yang terkadang mengalami kerusakan sehingga memperlambat pekerjaan, namun perusahaan memiliki alat loader lebih dari 1 (satu) untuk mempermudah pekerjaan bilamana ada kerusakan pada alat loader yang lainnya. Saat turun hujan proses pembakaranpun akan memakan waktu yang cukup lama karena serbuk potongan kayu basah dan tempat pembakaran atau jubung tidak menggunakan atap atau genting. Alat yang digunakan saat pembakaran bukan hanya serbuk potongan kayu melainkan rambut padi.

Sumber daya manusia merupakan modal usaha yang penting bagi perusahaan dan sadar akan hal tersebut. Maka pembinaan para tenaga ahli berupa pendidikan dan pembinaan (Diklat) dilakukan sedemikian rupa untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan dilandasi oleh rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi, untuk mencapai tujuan itu perusahaan membina seluruh karyawannya, sudah menjadi keyakinan perusahaan bahwa harkat dan martabat kemanusiaan yang inilah yang mendorong terciptanya profesionalisme serta rasa memiliki (sense of belonging) yang nantinya akan mengantar pengabdian para pegawai sampai dengan purna tugas.

Loader

Loader adalah alat berat yang dikendarai oleh 1 (satu) orang dan digunakan untuk mengumpulkan batu kapur yang sudah di pecahkan oleh para petani, agar mudah saat proses penaikan batu kapur didalam lori alat jubung atau tempat pembakaran batu kapur. Berikut gambar dari loader yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 3. Loader

Batu Kapur

Batu kapur yang telah diambil dari pegunungan yang sudah dipecahkan oleh petani dan siap untuk dibakar, berikut ini gambar dari obyek penelitian berupa batu kapur :



Gambar 4. Batu Kapur

Jubung

Jubung dibuat dari bahan batu bata yang disusun tinggi dan digunakan untuk pembakaran batu kapur. Berikut gambar jubung yang digunakan :



Gambar 5. Jubung

Serbuk potongan kayu

Serbuk potongan kayu ini digunakan untuk pembakaran batu kapur, sehingga tidak akan menyebabkan pencemaran lingkungan secara asli. Berikut tampilan dari serbuk potongan kayu :



Gambar 6. Serbuk potongan kayu

Gearbox

Gearbox ini adalah alat yang digunakan untuk mengatur laju kecepatan api saat proses pembakaran batu kapur didalam jubung. Setiap pembakaran batu kapur selalu dicek keepatan laju api supaya semakin bagus hasil dari pembakaran batu kapur. Berikut tampilan gearbox yang digunakan :



Gambar 7. Gearbox

Kompor

Kompor berada dibawah jubung tempat pemasukan bahan bakar yang digunakan untuk pembakaran batu kapur secara modrn dan dibantu oleh selang yang panjang dan kuat. Berikut tampilan kompor yang digunakan :



Gambar 8. Kompor

Hasil batu kapur yang sudah dibakar

Ini adalah batu kapur yang sudah dipanggang dan siap didistribusikan ke dalam perusahaan kertas, cat, kosmetik. Sehingga setiap hari Cv TIMBUL JAYA PUTRA mampu memproduksi 5-6 truk setiap harinya. Berikut gambarnya :



Gambar 9. Produk jadi batu kapur

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengolahan gamping menjadi batu kapur harus melalui proses – proses yang sudah ditentukan agar mendapatkan hasil yang maskimal. Jika terjadi suatu kegagalan, maka batu kapur tersebut harus dilebur ulang untuk diolah Kembali menjadi produk batu kapur yang memiliki kualitas bagus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang sudah mensupport dan memebri dukungan dalam mengerjakan penelitian ini, selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dalam mengerjakan penelitian ini hingga terselesaiannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darsono, Valentinus. 1995. Ilmu Lingkungan.
- [2] Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Keputusan Menteri Negara Linngkungan Hidup No.13 tahun 1995 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak
- [3] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara
- [4] Soemarwoto, otto. 2001. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta: Gadjah Mada University press.
- [5] Tushadi, M., dkk. 1990. Bahan Galian Industri. Bandung: Direktorat SDM Bandung.